

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian didapatkan hubungan antara kecerdasan emosi dengan *forgiveness* yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *forgiveness* dengan kecerdasan emosi pada remaja Komp. PU Sapta Taruna IV yang mengalami disfungsi keluarga. Dimana semakin tinggi *forgiveness* remaja, maka semakin tinggi kecerdasan emosinya. Dimana tingkat *forgiveness* pada remaja Komp. PU Sapta Taruna IV yang mengalami disfungsi keluarga termasuk dalam kategori sedang, sedangkan tingkat kecerdasan emosi pada remaja Komp. PU Sapta Taruna IV yang mengalami disfungsi keluarga termasuk dalam kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Orang Tua

Orang tua atau keluarga sebaiknya mengajarkan pada anak bagaimana mengenali emosinya sejak kecil agar anak tersebut dapat memahami emosi yang dirasakannya dan mampu mengontrol emosinya. Ketika terjadi suatu masalah di dalam keluarga, maka selesaikan dengan cara yang baik tanpa adanya kekerasan. Selain itu, orang tua belajar untuk menerapkan komunikasi dua arah agar anak memiliki kesempatan dalam mengemukakan pendapatnya.

b. Bagi Remaja

Ketika memiliki masalah dalam keluarga diharapkan remaja mampu mengontrol emosinya agar masalah yang ada

tidak menjadi semakin besar dan hubungan dengan orang tua atau keluarga dan lingkungan sosial tetap bisa terjalin dengan harmonis. Selain itu, remaja juga diharapkan mampu memaafkan atas peristiwa atau hal lainnya yang menyakitkan dengan tidak menghindar dari keluarga dan tetap menjalin komunikasi agar tercipta suatu hubungan yang harmonis.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *forgiveness* selain kecerdasan emosi, maka pada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *forgiveness* pada remaja.

